

Kajian Visual Motif Batik Pada Gitar Produksi Batiksoul

Vincentia Yohanna Febiola ^{a.1*}, Rahayu Adi Prabowo ^{a.2}

^aProgram Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

¹ febiolayohanna@gmail.com, ² adiaetnika7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Latar belakang penciptaan batik pada gitar produksi Batiksoul; 2) Proses pembuatan batik pada gitar produksi Batiksoul; 3) Bentuk motif batik pada gitar produksi Batiksoul. Lokasi penelitian berada di Rumah produksi Batiksoul Jl. Guntur 19, RT 05 / RW 07, Ngenden, Banaran, Sukoharjo. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alur pengumpulan data, reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Analisis visual motif batik pada gitar produksi Batiksoul menggunakan pendekatan estetika. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Profil dan sejarah singkat Batiksoul. 2) Faktor yang mempengaruhi penciptaan batik pada gitar. 3) Motif batik produksi Batiksoul dan pembuatan batik pada gitar produksi Batiksoul serta strategi pemasaran. 4) Bentuk visual motif batik pada gitar berupa motif Ikan Koi, motif Merak Manis, motif Cendrawasih Banyu Biru dan motif Kupu-kupu. Bentuk visual motif pada gitar produksi Batiksoul terdiri dari motif utama dan motif pendukung serta isen-isen dengan menerapkan konsep memproduksi secara terbatas atau limited quality tiap motif. Motif batik pada gitar produksi Batiksoul merupakan gubahan atau kombinasi dari motif tradisi dan motif kreasi baru yang memiliki nilai estetika. Motif batik pada gitar produksi Batiksoul secara keseluruhan mengandung tiga aspek keindahan mendasar yaitu wujud atau rupa suatu karya, bobot atau isi yang ingin disampaikan dan penampilan atau penyajian yang ditampilkan dalam karya.

ABSTRACT

This study aims to describe 1) The background of batik creation on batiksoul guitar production. 2) The process of making batik on batiksoul guitar production. 3) The shape of the batik motif on the guitar produced by Batiksoul. The research location is at the Batiksoul production house Jl. Guntur 19, RT 05 / RW 07, Ngenden, Banaran, Sukoharjo. Research data is obtained through data collection techniques obtained, namely observation, interviews, and documentation. This research uses qualitative descriptive research methods with the flow of data collection, data reduction, data analysis and drawing conclusions. Visual analysis of batik motifs on batiksoul guitars using an aesthetic approach. The results of the study can be concluded as follows: 1) Profile and brief history of Batiksoul; 2) Factors that

Kata Kunci

Motif, Batik, Batiksoul, dan Gitar.

Keywords

Motif, Batik, Batiksoul, and Guitar.

influence the creation of Batik on the guitar; 3) Batik motifs produced by Batiksoul and batik making on guitars produced by Batiksoul and marketing strategies. 4) The visual shape of the batik motif on the guitar is in the form of a Koi Fish motif, a Sweet Peacock Motif, a Banyu Blue Cendrawasih motif and a Butterfly motif. The visual form of the motif on the Batiksoul guitar production consists of the main motif and supporting motifs as well as isen-isen by applying the concept of producing limited or limited quality of each motif. Batik motifs on guitars produced by Batiksoul are a composition or combination of traditional motifs and new creation motifs that have aesthetic value. The batik motif on the guitar produced by Batiksoul as a whole contains three fundamental aspects of beauty, namely the form or appearance of a work, the weight or content to be conveyed and the appearance or presentation displayed in the work.



This is an open access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan

Seni sangat erat hubungannya dengan kreativitas dalam menciptakan suatu karya seni. Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni yang tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama Karya seni yang banyak ditemukan di Indonesia salah satunya adalah batik. Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni yang tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama. Istilah batik sebenarnya identik dengan suatu proses atau teknik pemberian motif yang dimulai dari pemalaman, pewarnaan, sampai pelorodan, dimana setiap motif batik atau pakem memiliki arti dan filosofi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Batik juga merupakan suatu seni dan cara menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk corak hiasannya, membentuk sebuah bidang pewarnaan, sedangkan warna itu sendiri dicelup dengan memakai zat warna biasa (Endik, 1986).

Seiring dengan berkembangnya zaman, batik mulai mengalami banyak perubahan dan perkembangan, baik motif, teknik pembuatan, aspek fungsi, maupun medianya. Salah satu yang mengalami perkembangan batik pada media adalah Batiksoul. Batiksoul merupakan jenis usaha pada media kayu yaitu gitar yang dihiasi dengan motif batik. Perwujudan batik pada gitar produksi Batiksoul ini diwujudkan dengan menggunakan teknik membatik tulis. Proses membatik diatas permukaan alat musik gitar hampir sama dengan

teknik membatik tulis pada kain, dimana perlu adanya proses pemalaman, pewarnaan, sampai pelorodan yang dibantu oleh pembatik. Hal itu yang membedakan gitar batik produksi Batiksoul sangat berbeda dengan gitar buatan mana pun baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Batik pada gitar produksi Batiksoul merupakan hasil pengolahan teknik, warna, dan motif. Motif batik yang diaplikasikan pada gitar produksi Batiksoul saat ini merupakan gubahan ataupun kombinasi dari motif-motif tradisi dan motif-motif kreasi baru sehingga menghasilkan beraneka ragam motif batik yang memiliki nilai estetik. Pembatik yang berada di Batiksoul diberi kebebasan dalam berkarya mengembangkan motif-motif sederhana sesuai keadaan yang sedang terjadi di era saat ini. Para pengrajin tidak memaksakan menggunakan motif-motif tradisi karena mereka berkarya menyesuaikan dengan kondisi pasar dan perkembangan persaingan mebel modern sekarang ini banyak menggunakan motif yang sederhana yang merupakan motif pengembangan (Rahayu, 2019).

Keanekaragaman motif batik pada gitar produksi Batiksoul tidak terlepas dari pemunculan desain yang inovatif dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan selera masyarakat. Hal tersebut yang menjadikan gitar produksi Batiksoul hingga sekarang menciptakan motif batik untuk satu hingga dua gitar atau dengan konsep memproduksi secara terbatas atau limited quality tiap motif. Batiksoul juga merupakan gitar pertama di Indonesia dikoleksi oleh museum seni di Moskow yang menerapkan hiasan motif batik pada gitar yang dikerjakan secara handmade.



Gambar 1: Penyerahan Gitar Batiksoul di Museum Moskow, Rusia
(Sumber: <https://www.batikguitar.com/>, 2018)

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada rumah industri Batiksoul milik Guruh Sabdo Nugroho yang beralamatkan di Jl. Guntur 19, RT 05 / RW 07, Ngenden, Banaran, Sukoharjo. Lokasi tempat penelitian meliputi rumah produksi gitar sekaligus menjadi tempat penyimpanan gitar sebelum didistribusikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (keseluruhan), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012). Bentuk penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif yaitu mampu menangkap berbagai informasi yang akurat pada pihak yang berkepentingan. Hal tersebut dikarenakan penelitian kualitatif secara deskriptif memiliki studi kasus yang mengarah pada deskripsi secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya (Sutopo, 2002).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi: obyek penelitian berupa obyek penelitian berupa motif batik pada gitar, informan berupa orang yang mengetahui tentang bentuk-bentuk motif, pustaka berupa buku, jurnal, skripsi mahasiswa dan dokumen berupa sketsa dan kumpulan artikel tentang Batiksoul. Berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan cara atau teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung dilapangan dengan mengamati obyek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Teknik studi pustaka yang dilakukan dengan pengumpulan data berupa literatur. Teknik dokumentasi dengan menggunakan alat bantu kamera handphone dan perekam suara. Pengujian data yang terkumpul memiliki tingkat kebenaran atau tidak, maka dilakukan pengecekan data yang disebut dengan validitas data. Validitas data akan membuktikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang ada dilapangan atau tidak. Validitas data adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data penelitian, untuk pengecekan sesuai pembanding terhadap data yang ada (Moleong, 2012). Validitas data yang digunakan penelitian adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Batiksoul didirikan mulai tahun 2011 oleh Guruh Sabdo Nugroho. Pada awalnya Guruh berprofesi hanya memproduksi gitar biasa tanpa merk dengan spesifikasi standar dan hanya berdasarkan pesanan pasar kelas menengah kebawah. Tetap ingin mengangkat nilai produk dari suatu gitar polos, Guruh Sabdo belajar membuat gitar di Singapore dan Amerika, dimana membuat gitar

yang kelasnya sama dengan pembuat gitar Eropa dan Amerika atau disebut luthier. Luthier adalah istilah pembuat gitar butik dunia hanya memproduksi secara terbatas atau limited quantity. Tidak puas dengan membuat gitar biasa yang polos, Batiksoul melakukan pengembangan produk pada gitar polos yaitu dengan menciptakan gitar dengan tujuan berciri khas Indonesia yaitu dengan menerapkan batik pada gitar. Pada tahun 2012-2014 atau selama kurang lebih dua tahun, Batiksoul fokus melakukan pengembangan produk gitar akustik dengan mencari pembeda, yaitu dengan penerapan konsep motif batik pada gitar dengan pewarna alam pada media gitar agar tidak mempengaruhi suara dan tidak merusak kualitas gitar dan motifnya, selain pewarna alami Batiksoul juga menerapkan pewarna sintetis.

Pada tahun 2014 inilah Batiksoul memiliki hak paten merk dagang yaitu "Batiksoul". Pembuatan merk dagang juga merupakan hal yang penting bagi Batiksoul karena adanya nama merk dagang, masyarakat yang sebelumnya tidak tahu, sekarang bisa mengenal serta mengingat nama merk produk yang dipasarkan. Batiksoul sudah hingga sekarang banyak dikenal oleh masyarakat luar negeri dan dalam negeri karena adanya proses pemilihan konsep untuk pasar lokal dan ekspor pada tahun 2015. Tahun 2016 Batiksoul fokus ke pasar ekspor yaitu seperti negara Singapore, Malaysia, Thailand, Australia, Amerika Serikat, Kanada, dan lainnya.

Faktor yang mempengaruhi muncul penciptaan batik pada gitar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi penciptaan batik pada gitar adalah Pertama, keterampilan atau skill Guruh Sabdo yang didapat dari proses pengalaman dari banyak berlatih. Kedua, kecintaan Guruh Sabdo terhadap Gitar dan Batik. Ketiga, pengembangan produk gitar Batiksoul dengan menciptakan motif pada gitar. Faktor eksternal yang mempengaruhi penciptaan batik pada gitar adalah Pertama, Batiksoul berdekatan dengan Kampung Batik Laweyan, Surakarta dan Sentra Produksi Gitar Baki, Sukoharjo.

Kedua, kebutuhan akan gitar berpenampilan unik dan berbeda dengan gitar yang ada dipasaran. Ketiga, adanya persaingan antar produsen gitar di Indonesia. Keempat, apresiasi pemerintah dan masyarakat. Motif batik pada gitar produksi Batiksoul menurut wujud terbagi menjadi tiga macam kelompok yaitu motif geometris, motif flora dan motif fauna. Motif geometris secara umum memiliki unsur garis dan bangun seperti garis miring, bujur sangkar, persegi panjang, trapesium, belah ketupat, jajaran genjang, lingkaran dan bintang yang disusun secara berulang-ulang membentuk satu kesatuan motif. Motif flora secara umum dikenal motif tumbuhan memiliki komposisi bentuk dari tumbuhan atau bunga, baik digambarkan secara utuh seperti pohon, maupun hanya diambil bagian-bagian tertentu saja misalnya daun, kuncup ataupun bunga yang disusun membentuk kesatuan yang selaras. Motif fauna secara umum dikenal motif sering ditampilkan dalam bentuk-bentuk figuratif fauna. Motif figuratif fauna merupakan bentuk motif tiruan makhluk hidup berupa hewan yang sudah mengalami proses spiritual sehingga bentuknya tidak lagi realistis seperti pada keadaan di alam sebenarnya.

Proses pembuatan batik pada gitar dimulai dengan pembuatan sketsa motif pada permukaan badan gitar dengan menggunakan pensil yang diawali sketsa kasar. Sketsa kasar dilakukan oleh Guruh Sabdo selaku pemilik Batiksoul, dan juga orang bertanggungjawab membuat desain awal motif batik pada gitar Batiksoul. Guruh tidak sendiri dalam mengerjakan produk Batiksoul, tetapi juga dibantu oleh pembatik lainnya. Wawan merupakan salah satu pembatik produksi Batiksoul dalam proses pembuatan batik pada gitar.



Gambar 2: Sketsa kasar motif batik
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Proses pembuatan batik pada gitar produksi Batiksoul menggunakan teknik batik tulis. batik tulis merupakan hasil dari proses produksi yang dibuat secara manual menggunakan tangan dengan alat bantu canting untuk menorehkan malam. Pada proses membatik pada gitar diawali pada gambaran bentuk bidang motif utama dan motif pendukung yang mampu menghasilkan suatu goresan garis. Proses selanjutnya setelah membatik bagian bentuk motif utama dan motif pendukung adalah pengisian isen-isen pada bidang yang kosong dan penyempurnaan detail.



Gambar 3: Proses membatik pada gitar produksi Batiksoul
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Para pembatik pada proses penyempurnaan motif batik pada gitar produksi Batiksoul diberi kebebasan berimprovisasi ketika membatik sehingga desain-desain awal yang dirancang oleh Guruh Sabdo, sehingga hasil jadi banyak terdapat penambahan elemen yang menambah nilai estetis. Langkah setelah penyempurnaan motif batik yaitu proses pewarnaan. Proses pewarnaan yang dilakukan dengan teknik coletan menggunakan kuas. Bahan pewarna yang digunakan Batiksoul adalah sintesis dan alami. Tahap terakhir dari proses pembuatan batik pada gitar produksi Batiksoul setelah melakukan proses pewarnaan adalah proses pelorotan. Proses pelorotan adalah proses menghilangkan lapisan malam yang menempel di permukaan badan gitar agar terbentuk motif batik yang didapat ketika sudah adanya proses pewarnaan. Batiksoul melakukan proses pelorotan dengan mencampurkan bahan khusus ke badan gitar, setelah itu dikeringkan dan diberi finishing berupa melamin.

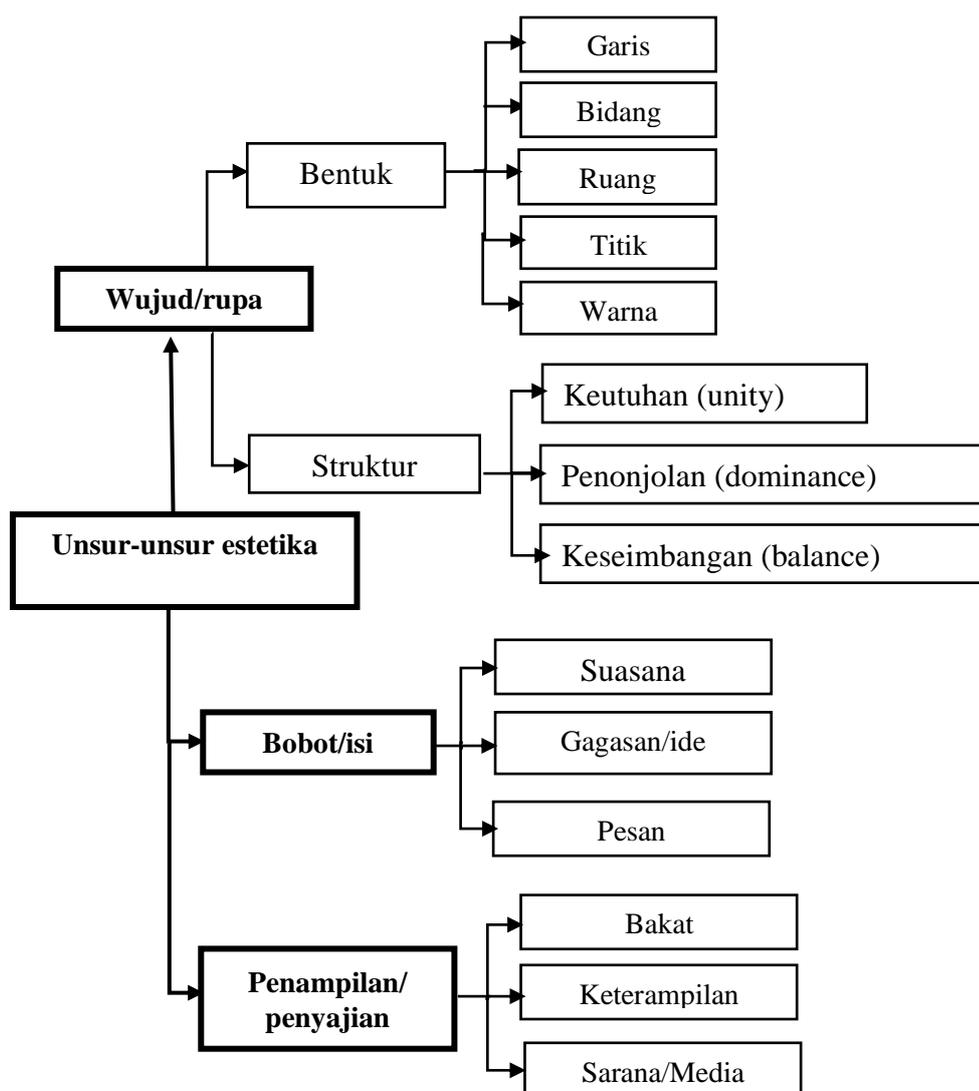


Gambar 4: Proses pewarnaan pada gitar produksi Batiksoul
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Batiksoul melakukan pemasaran produk dengan memperhatikan produk dan kegiatan promosi. Adapun strategi pemasaran pada produk Batiksoul yaitu pembuatan merk dagang yang sudah ada sejak tahun 2014 dan kualitas produk Batiksoul yang dihasilkan pada bahan baku gitar, motif yang dihasilkan. Strategi pemasaran pada kegiatan promosi produk Batiksoul yaitu memiliki

media online yaitu Facebook, website (batikguitar.com) Instagram, pameran dan talkshow yang rutin dilakukan oleh Batiksoul.

Bentuk motif batik pada gitar produksi batiksoul dikaji melalui pendekatan estetika rupa dengan analisis deskriptif menggunakan teori estetika. Menurut Djelantik (1999) semua benda ataupun peristiwa kesenian mengandung tiga aspek yang mendasar yaitu yang pertama berupa wujud atau rupa (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*), dan penampilan atau penyajian (*presentation*).



Bagan 1: Skema unsur-unsur estetika A.A.M Djelantik
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Motif utama ikan koi yang terdapat pada motif Ikan Koi produksi Batiksoul merupakan stilasi atau pengayaan bentuk dari wujud ikan koin pada alam

nyata hidupnya misalnya pencapaian karakter ikan koi yang dibuat menonjol pada bentuk ikan koi yang memanjang seperti torpedo dan memiliki sirip yang terdapat pada punggung, pinggul, dan sepasang di dada serta ekor. Ikan koi pada motif ini digayakan menyerupai wujud ikan koi pada alam nyatanya, namun ada bagian motif ini terdapat perbedaan pada wujud ikan koi di alam nyata yaitu karakter warna yang dihasilkan pada ikan koi dibuat dengan penonjolan warna yang dipakai yaitu merah secara keseluruhan ikan koi, berbeda dengan ikan koi pada alam nyata yang mempunyai ciri khas yang berwarna warni dan menonjol pekat. Penempatan motif pada gitar ini sudah cukup tepat karena jika gitar dimainkan maka bagian gambar motif utama yaitu Motif Ikan Koi tidak tertutup oleh lengan kanan ketika sedang memetik dawai. Selain motif utama berwujud ikan koi, pada Motif Ikan Koi produksi Batiksoul juga terdapat motif pendukung berupa motif tumbuhan dan motif gelombang air yang disusun tidak tersebar merata di badan gitar, namun tetap mengikuti bentuk gitar. Motif tumbuhan yang terdiri dari bunga pada bagian depan badan gitar berwujud motif bunga sederhana, dimana penempatan motif bunga sederhana yaitu tanpa adanya tangkai bunga yang tersebar tidak merata namun dikelilingi motif gelombang air yang diibaratkan sebagai tempat hidup ikan koi pada alam nyata.

Pada motif utama ikan koi pada Motif Ikan Koi produksi Batiksoul dipenuhi oleh beberapa macam isen batik tradisi. Bagian motif ikan koi dihiasi isen jenis cecek dan sawut yaitu pada bagian sirip punggung, sirip pinggul, dan sepasang sirip di dada serta ekor ikan koi yang membentuk garis seperti rambut atau air rawa. Pada bagian kepala ikan koi terdapat isen cecek. Bagian badan ikan koi terdapat isen jenis sirapan, isen sirapan merupakan isen yang berbentuk menyerupai gambaran atap sirap jika lalu disusun secara berderet sehingga terbentuk motif isen dari bentuk badan ikan koi. Motif Ikan Koi ini tidak terdapat pemberian isen-isen pada motif pendukung ataupun latar belakang.

Warna-warna yang digunakan pada Motif Ikan Koi produksi Batiksoul adalah warna sekunder yaitu *orange*, warna primer merah, kuning dan biru, namun secara keseluruhan Motif Ikan Koi didominasi warna biru. Warna biru melambangkan perasaan dan pikiran yang tenang. Warna pada motif utama yaitu ikan koi dibuat mendekati warna pada koi pada alam nyata yaitu merah.



Gambar 5: Gitar motif Ikan Koi
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Warna-warna yang diterapkan merupakan jenis warna solid yang tidak merata, dan terdapat penerapan warna gradasi. Warna gradasi yang digunakan adalah pada motif Ikan Koi produksi Batiksoul adalah merah dan *orange* sebagai warna pada ikan koi, serta warna gradasi lainnya adalah biru yaitu biru tua dan biru muda sebagai warna air tempat hidup ikan koi. Penerapan warna pada motif Ikan koi produksi Batiksoul ini menggunakan bahan pewarna alami. Pewarna alami *orange*, kuning pada motif ikan koi yang berasal dari buah jalawe dan kulit kayu mahoni. Pewarna alami biru pada motif ikan koi ini berasal dari tanaman indigofera. Pewarna alami merah pada motif ikan koi ini berasal dari buah pinang.

Struktur penempatan motif Ikan Koi produksi Batiksoul disusun secara acak tanpa mengikuti pola tertentu. Penempatan secara acak dapat diamati dari adanya motif gelombang air pada pinggir kanan badan gitar, serta penempatan dua motif ikan koi. Kesan unity atau kesatuan antar motif kurang cukup kuat

karena tidak adanya repetisi ornamen lainnya yang memenuhi bidang badan gitar. Pada motif Ikan Koi ini tidak terdapat adanya repetisi, namun penyusunan objek secara terpusat, serta sama bentuk dan arah satu sama lain. Penonjolan (dominance) dalam motif Ikan Koi terletak pada ikan koi terutama pada bagian badan ikan koi berwarna *orange* yang senada jika dipadukan dengan biru. Motif Ikan Koi produksi Batiksoul ini tergolong memiliki jenis keseimbangan asimetris dimana setiap unsur memiliki bentuk yang tidak sama dan sederhana namun dinamis.

Motif burung merak pada motif ini digayakan menyerupai wujud merak pada alam nyatanya, namun beberapa bagian terdapat perbedaan dengan wujud merak pada alam nyata misalnya pencapaian karakter burung merak dibuat dengan penonjolan pada sayap yang mengembang seperti pada posisi terbang, berbeda dengan burung merak pada alam nyata yang mengembungkan ekornya yang panjang, sebaliknya pada bagian ekor motif Merak Manis produksi Batiksoul dibuat kecil dan pendek. Penonjolan bentuk sayap pada motif digambarkan secara mengembang semata-mata merupakan suatu usaha untuk meningkatkan nilai estetis karena pada alam nyata burung merak diketahui tidak terlalu sering terbang, dan hanya mampu terbang dalam jarak yang cukup dekat. Penonjolan pada sayap dilakukan dengan mewarnai sayap dengan warna jingga yang berbeda atau kontras dengan bagian-bagian lain. Selain motif utama berwujud burung merak, pada motif Merak Manis juga terdapat motif pendukung berupa motif tumbuh-tumbuhan yang disusun tersebar dibadan gitar. Motif tumbuh-tumbuhan tersebut memiliki daun, bunga, isen dan warna yang bervariasi. Motif tumbuhan pada bagian depan badan gitar tidak berwujud tumbuhan slurur, lung-lungan, namun merupakan pengembangan dari motif buketan, dimana penempatan daun atau bunga tersebar tanpa tangkai namun tidak seluwes motif lung-lungan. Penyusunan motif tumbuhan-tumbuhan sekaligus motif pendukung produksi Batiksoul ini

tersebar merata dibadan gitar produksi Batiksoul. Motif ini juga terdapat penggambaran motif kotak-kotak yang merupakan motif gubahan dari motif kawung. Terdapat dua jenis motif kawung gubahan yang ditempatkan terpisah dan menimbulkan kesan bahwa motif tersebut merupakan bagian dari background (latar belakang).

Motif utama burung merak pada motif Merak Manis dipenuhi oleh beberapa macam isen batik tradisi. Pada bagian badan merak manis terdapat penerapan isen gringsing seperti membentuk pola lingkaran pada bulu ekor burung merak yang hidup di alam nyata. Bagian kepala dan kaki dihiasi dengan isen jenis cecek, isen cecek yang berbentuk titik-titik ini jika disusun secara berderet akan membentuk kesan garis dan arah seperti halnya cecek pada kaki burung merak yang membentuk garis kontur kaki dan jari kaki, sedangkan pada bagian sayap terdapat isen sawut, dan isen cecek pada bagian ekor serta jengger. Isen pada daun motif pendukung tumbuh-tumbuhan berupa isen cecek (baik cecek dengan titik-titik berukuran kecil maupun besar), sawut, cecek sawut, dan cecek sawut daun. Isen cecek disusun secara bebas, tidak beraturan dan memenuhi latar belakang maupun sebagian besar bidang pada bagian badan depan gitar.

Warna-warna yang digunakan adalah warna sekunder yaitu hijau, jingga serta ungu, warna primer biru dan warna tersier coklat, namun secara keseluruhan motif Merak Manis didominasi warna hijau. Warna hijau merupakan lambang dari pancer tengah atau pusat bumi yang sifatnya kama atau baik budi. Warna-warna yang diterapkan merupakan jenis warna solid yang merata, dan tidak terdapat penerapan warna gradasi. Warna hijau yang mendominasi dan dikombinasikan dengan warna biru menyiratkan kesan sejuk, rindang dan asri. Warna pada motif Merak Manis memiliki intensitas yang berbeda-beda walaupun pada jenis warna yang sama, misalnya ada daun yang memiliki warna jingga pekat dan ada pula daun yang berwarna jingga pucat, hal yang sama juga tampak pada warna hijau dan biru. Warna pada motif utama

burung merak dibuat mendekati warna pada merak pada alam nyata yaitu hijau dan biru, namun dengan penambahan warna jingga pada sayap yang tidak dimiliki oleh warna merak pada alam nyata. Penerapan warna-warna pada motif Merak Manis produksi Batiksoul ini menggunakan bahan pewarna sintetis berupa remasol.



Gambar 6: Gitar motif Merak Manis
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Pada struktur, penempatan motif disusun secara diagonal walaupun tidak terdapat wujud nyata garis diagonal. Penempatan secara diagonal dapat diamati dari adanya motif kawung gubahan pada tepi atas badan gitar dan juga dari penempatan dua motif burung merak serta dua motif kawung di tengah yang apabila ditarik garis lurus satu sama lain akan membentuk garis diagonal. Kesan unity atau kesatuan antar motif cukup kuat karena adanya repetisi daun yang dibuat memenuhi bidang badan gitar. Walaupun terdapat repetisi, namun tidak menciptakan penyusunan objek secara tersebar, serta berbeda bentuk dan arah satu sama lain. Penonjolan (dominance) dalam motif Merak Manis terletak pada burung merak terutama pada bagian sayap berwarna jingga yang kontras dengan warna hijau dan biru. Penonjolan juga terjadi akibat adanya kontinuitas gerak pandang pada daun-daun di belakang ekor burung merak yang searah dan seakan-akan menunjuk burung merak bahkan terlihat menyatu dengan

bagian ekor burung merak. Motif ini tergolong memiliki jenis keseimbangan asimetris dimana setiap unsur memiliki bentuk yang tidak sama sehingga terdapat banyak variasi yang membuat motif ini terlihat rumit namun dinamis.

Motif utama burung cendrawasih yang terdapat pada motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul merupakan stilasi atau pengayaan bentuk dari wujud burung cendrawasih pada alam nyatanya yang telah ditransformasi. Perubahan wujud melalui transformasi menjadikan wujud burung cendrawasih memiliki perbedaan dengan wujud cendrawasih pada alam nyatanya. Karakteristik motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul juga disamakan dengan burung cendrawasih pada alam nyatanya yaitu terdapat keindahan pada bagian bulu yaitu pemberian warna biru yang menjadikan ciri khas pada motif ini juga. Pencapaian karakter pada motif ini dibuat menonjol pada bulu ekor yang berwarna biru panjang dan berpola mata lingkaran menandakan bahwa objek burung cendrawasih tidak sama persis pada alam nyatanya karena bulu berpola mata lingkaran merupakan ciri khas dari bulu merak pada alam nyatanya. Selain motif utama berwujud burung cendrawasih, pada motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul juga terdapat motif pendukung berupa motif mega mendung yang diibaratkan sebagai alam atas tempat hidup para burung salah satunya adalah burung cendrawasih ini sebagai motif utama. Terdapat motif pendukung pada motif Cendrawasih Banyu Biru lainnya, yaitu berupa pengembangan motif kawung beserta motif tumbuh-tumbuhan seperti bunga dan daun sederhana yang disusun tidak tersebar merata di badan gitar.

Motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul dipenuhi beberapa macam isen batik tradisi. Pada bagian badan burung cendrawasih pada motif Cendrawasih Banyu Biru terdapat isen sisik melik dengan garis melingkar pada bagian leher. Bagian sayap cendrawasih dihiasi dengan isen jenis sawut, isen sawut yang berbentuk garis-garis ini jika disusun secara berderet akan

membentuk kesan garis dan arah yang membentuk garis kontur sayap burung cendrawasih. Pada bagian ekor burung cendrawasih terdapat sebagian isen cecek dan sebagian isen sawut. Selain isen-isen motif utama berwujud burung cendrawasih, terdapat pula isen-isen pada motif pendukung Cendrawasih Banyu Biru, isen-isen motif pendukung pada motif ini yaitu isen cecek mawur yang tersebar pada motif pengembangan berupa motif kawung. Pada motif pendukung lainnya seperti motif bunga dan mega mendung tidak ada pemberian isen-isen

Warna-warna yang digunakan pada motif Cendrawasih Banyu Biru adalah warna primer yaitu warna biru dan merah, dan ada juga warna sekunder yaitu *orange*. Motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul secara keseluruhan didominasi dengan warna biru. Warna biru merupakan lambang sebuah perasaan atau pikiran yang tenang. Penerapan warna biru terletak pada motif utama yaitu burung cendrawasih dan motif pendukung yaitu motif mega mendung. Warna pada motif utama burung cendrawasih dibuat mendekati warna pada cendrawasih biru pada alam nyata yaitu biru. Penerapan warna biru lainnya yaitu biru tua juga diterapkan pada motif pendukung lainnya yaitu kawung yang diserasikan dengan warna merah. Warna-warna yang diterapkan pada motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul merupakan jenis warna sedikit kontras yang tidak merata, dan tidak terdapat penerapan warna gradasi. Penerapan warna pada motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul ini menggunakan bahan pewarna alami. Pewarna alami biru pada motif Cendrawasih Banyu Biru ini berasal dari tanaman indigofera, pewarna alami warna *orange* berasal dari buah jalawe dan kulit kayu mahoni. Pewarna alami merah pada Cendrawasih Banyu Biru ini berasal dari buah pinang.



Gambar 7: Gitar motif Cendrawasih Banyu Biru
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Struktur penempatan motif Cendrawasih Banyu Biru disusun secara acak, namun tetap mengikuti pola bentuk badan gitar. Penempatan motif Cendrawasih Banyu Biru produksi Batiksoul secara acak dapat diamati dari bentuk motif utama burung cendrawasih yaitu berada di bawah dengan posisi vertikal dan juga penempatan motif pendukung lainnya yaitu motif mega mendung, motif kawung serta motif tumbuhan bunga yang berada dalam posisi pinggir badan gitar. Kesan unity atau kesatuan antar motif ini kurang cukup kuat karena tidak adanya repetisi ornamen lain yang bisa memenuhi bidang badan gitar secara keseluruhan. Tidak terdapat repetisi pada motif Cendrawasih Banyu Biru, namun menciptakan penyusunan objek mengikuti bentuk dari badan gitar. Penonjolan (dominance) dalam motif Cendrawasih Banyu Biru terletak pada burung cendrawasih terutama yang memiliki bulu ekor panjang berwarna biru sesuai dengan habitat asli burung cendrawasih biru yang disatukan dengan warna oranye dan merah yang memiliki kesan sedikit tidak kontras. Motif ini tergolong memiliki jenis keseimbangan asimetris dimana setiap unsur memiliki bentuk yang tidak sama sehingga terdapat banyak variasi yang membuat motif ini terlihat rumit.

Motif utama kupu-kupu yang terdapat pada motif kupu-kupu produksi Batiksoul merupakan stilasi atau pengayaan bentuk dari wujud kupu-kupu pada alam nyata hidupnya, misalnya pencapaian karakter kupu-kupu yang pada bagian bentuk sayap kupu-kupu yang menarik perhatian, berbeda dengan bentuk sayap serangga lainnya. Pencapaian karakter yang menonjol pada kupu-kupu di alam nyata juga sangat terlihat di motif ini yaitu karakter warna yang dihasilkan pada sayap kupu-kupu secara keseluruhan yaitu mempunyai ciri khas yang berwarna warni dan menonjol pekat. Penggambaran bentuk motif utama kupu-kupu pada gitar produksi Batiksoul sejumlah tiga ekor kupu-kupu, dua diantaranya memiliki kesamaan dalam bentuk arah dan warna, dan satu ekor motif kupu-kupu yang tidak memiliki kesamaan dalam arah namun memiliki kesamaan warna pada motif kupu-kupu lainnya. Motif kupu-kupu tampak pada posisi yang terpisah antara jarak satu motif kupu-kupu dengan satu motif kupu-kupu lainnya. Penempatan motif pada gitar ini sudah cukup tepat karena jika gitar dimainkan maka bagian gambar motif utama yaitu motif kupu-kupu tidak tertutup oleh lengan kanan yang sedang memetik dawai.

Selain motif utama berwujud kupu-kupu, pada motif kupu-kupu produksi Batiksoul terdapat motif pendukung. Motif pendukung pada motif ini berupa tumbuhan yang terdiri dari bunga, dan daun. Motif pendukung pada motif kupu-kupu produksi Batiksoul ini berwujud motif bunga sederhana, dimana penempatan motif bunga sederhana yaitu adanya tangkai bunga dalam jumlah terbatas. Motif bunga sebagai motif pendukung juga dilengkapi dengan motif daun sederhana sebagai pelengkap dari motif daun. Motif kupu-kupu produksi Batiksoul juga terdapat motif pendukung yang tersebar pada badan gitar, namun tetap mengikuti bentuk gitar.

Motif kupu-kupu produksi Batiksoul terdapat beberapa pemberian isen-isen batik tradisi. Pemberian isen-isen pada motif kupu-kupu ini terdapat pada motif utama, motif pendukung dan latar belakang. Pada bagian sayap kupu-kupu

terdapat pemberian isen sawut. Bagian motif pendukung bunga dan daun dihiasi dengan isen jenis sawut, isen sawut yang berbentuk garis-garis ini jika disusun secara berderet akan membentuk kesan garis dan arah yang membentuk garis kontur pada bunga dan daun. Motif pendukung lainnya yaitu motif tangkai dan kelopak bunga terdapat pemberian isen cecek. Pemberian isen-isen motif kupu-kupu produksi Batiksoul ini paling menonjol di bagian latar belakang yaitu isen cecek secara merata pada permukaan gitar sehingga latar belakang motif ini terlihat lebih hidup.

Warna-warna yang digunakan pada motif kupu-kupu produksi Batiksoul adalah warna sekunder yaitu *orange*, hijau, dan warna primer merah, kuning dan biru, namun secara keseluruhan kupu-kupu didominasi warna *orange* dan kuning. Warna perpaduan *orange* dan kuning melambangkan kemampuan bersosialisasi dan ketenangan dalam suatu hubungan. Warna pada motif utama yaitu kupu-kupu dibuat mendekati warna cerah pada kupu-kupu raja pada alam nyata yaitu *orange*. Warna-warna yang diterapkan merupakan jenis warna sedikit kontras, dan tidak terdapat penerapan warna gradasi. Penerapan warna *orange* dan merah terletak pada motif pendukung yaitu motif bunga dan warna hijau pada motif daun. Warna pada motif utama kupu-kupu ini dibuat mendekati warna kupu-kupu raja pada alam nyata yaitu *orange*. Penerapan warna pada motif kupu-kupu produksi Batiksoul ini menggunakan bahan pewarna alami. Pewarna alami *orange*, kuning pada motif kupu-kupu yang berasal dari buah jalawe dan kulit kayu mahoni. Pewarna alami merah pada motif kupu-kupu produksi Batiksoul ini berasal dari buah pinang.



Gambar 8: Gitar motif Kupu-kupu
(Foto: Vincentia Yohanna Febiola, 2022)

Struktur penempatan kupu-kupu produksi Batiksoul disusun secara acak tanpa mengikuti pola tertentu. Penempatan secara acak dapat diamati dari adanya tumbuhan berupa bunga dan daun tersebar di badan gitar. Kesan unity atau kesatuan antar motif kurang cukup kuat karena tidak adanya repetisi ornamen lainnya yang memenuhi bidang badan gitar. Pada motif kupu-kupu ini tidak terdapat adanya repetisi, namun penyusunan objek secara terpusat, serta sama bentuk dan arah satu sama lain. Penonjolan (*dominance*) dalam motif kupu-kupu terletak pada bagian sayap kupu-kupu yang berwarna *orange*, dan kuning menonjol yang senada jika dipadukan dengan biru tua. Warna biru tua pada motif ini sebagai latar belakang dari motif kupu-kupu produksi Batiksoul. Motif kupu-kupu produksi Batiksoul ini tergolong memiliki jenis keseimbangan asimetris dimana setiap unsur memiliki bentuk yang tidak sama dan sederhana namun dinamis.

Pada ketiga contoh motif batik pada gitar produksi Batiksoul yang telah dianalisis sebelumnya ditemukan isi pesan yaitu pengembangan produk guna mengangkat nilai suatu produk Batiksoul dengan menciptakan motif batik secara handmade dengan konsep memproduksi secara terbatas atau *limited quality* tiap motif. Motif batik produksi Batiksoul juga diciptakan untuk peningkatan harga suatu produk dengan tampilan gitar yang unik, berbeda dengan gitar yang ada dipasaran dan bernuansa seni tradisi Indonesia motif-

motif batik pada gitar produksi Batiksoul terkandung pesan bahwa motif batik ternyata juga dapat dikreasikan pada instrumen musik modern yaitu gitar yang dapat dinikmati secara luas bahkan oleh konsumen baik dalam negeri ataupun dari luar negeri.

Gagasan atau ide pembuatan motif batik pada gitar produksi batiksoul muncul karena banyaknya permintaan konsumen Batiksoul yang menginginkan suatu produk gitar bermotif batik yang tidak dimiliki oleh produsen gitar lainnya. Batiksoul dapat menerjemahkan permintaan konsumen dengan menciptakan motif batik pada gitar yang unik, variatif, dan mampu menggambarkan estetika batik tradisi dan motif kreasi baru namun dikemas secara kontemporer. Ide dasar dari penciptaan motif-motif terinspirasi dari motif khas daerah Indonesia, media cetak atau buku tentang batik, dari pengalaman pembatik yang telah terbiasa membatik, ataupun dari hasil pencarian melalui internet yang telah diubah sedemikian rupa menurut improvisasi dan keinginan pemilik Batiksoul. Suasana atau mood dapat dilihat dari hasil akhir motif batik pada gitar yang terkadang tidak konsisten, baik dalam goresan garis, ukuran bentuk, pemberian isen atau pewarnaan.

Unsur bakat dan keterampilan dimiliki baik oleh pemilik maupun pembatik Batiksoul. Pembatik yang berada di Batiksoul dituntut untuk memiliki bakat dalam hal visual dan paham akan elemen-elemen desain sehingga mampu mengembangkan desain motif karya pemilik Batiksoul berdasarkan keinginan pemilik atau pesanan konsumen. Keterampilan dalam membatik pada gitar produksi Batiksoul didapatkan melalui proses latihan membatik secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Penciptaan motif batik pada gitar produksi Batiksoul terdapat dua bagian penting dalam perwujudan karya, yaitu pemilik Batiksoul dan pembatik Batiksoul. Keduanya peran tersebut bekerja sama dalam mewujudkan dan menampilkan motif batik pada gitar sesuai dengan ciri khas Batiksoul.

Keterampilan yang harus dimiliki pembatik Batiksoul tidak hanya kemampuan menggambar motif batik di atas permukaan gitar semata, namun juga kemampuan mengatur komposisi dan proporsi gambar serta kemampuan dalam mewarnai motif batik. Batiksoul terampil dalam menguasai sarana atau media yaitu peralatan yang dibutuhkan dalam membatik. Hal ini tidak menjadi permasalahan bagi pembatik karena peralatan yang digunakan hampir sama dengan peralatan ketika membatik, sedangkan penguasaan media atau bahan dapat dikuasai dengan proses pengamatan karakter kayu yang menjadi media membatik.

Cara pemilik Batiksoul dalam menyajikan karya gitar bermotif batik dengan tujuan untuk mempresentasikan kepada konsumen yaitu dengan menggunakan stand gitar kayu, menggantung di dinding dan kotak penyimpanan gitar *hardcase* dengan kaca bening. Stand gitar kayu memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan gitar bermotif batik, dengan tujuan agar lebih aman jika gitar tergeletak di lantai. Gitar bermotif batik juga bisa disimpan dengan cara menggantungkan di dinding dengan gantungan khusus untuk gitar. Tempat menyimpan gitar bermotif batik paling aman adalah *hardcase*. Pada bagian luar *hardcase* gitar terbuat dari triplek ataupun kayu dengan gabungan kaca bening sehingga tetap nampak keindahan motifnya jika dilihat dari luar, sedangkan dalamnya dilapisi pula dengan spon atau busa sehingga gitar aman dari benturan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah maupun dianalisis, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Batiksoul merupakan rumah industri dengan jenis usaha pada gitar khususnya bermotif batik dengan berciri khas batik Indonesia. Batiksoul menciptakan motif batik pada gitar menggunakan konsep

memproduksi secara terbatas atau limited quality tiap motif. Batiksoul dalam membuat gitar bermotif batik dengan teknik membatik yaitu batik tulis, hal itu yang membedakan gitar batik produksi Batiksoul sangat berbeda dengan gitar buatan mana pun baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Motif batik yang dihasilkan sebagai tema utama hiasan pada gitar produksi Batiksoul dipengaruhi latar belakang penciptaan, perwujudan, pemasaran dan estetika. Adanya pembuatan motif batik pada gitar dapat menambah nilai estetika berpengaruh pada peningkatan nilai produk dan identitas pembeda dengan produsen gitar lainnya sekaligus sebagai peningkatkan harga suatu produk

Daftar Pustaka

- Djelantik. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Endik. (1986). *Seni Membatik*. PT. Safir Alam.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, P. A. (2019). Ragam Hias Tradisional Jawa, Study Rekontruksi Visual Untuk Desain Kriya Kayu. *Jurnal Brikolase*, 11(1), 8. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/article/view/2500/2422>
- Sutopo. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNS Press.